

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Implementasi Program KAJ di Kelurahan Galur, Kecamatan Kemayoran, Jakarta Pusat secara keseluruhan dinilai berjalan cukup baik berdasarkan tiga aspek kesesuaian, yaitu kesesuaian antara program dan pemanfaat, kesesuaian antara program dan pelaksana, serta kesesuaian antara pelaksana dan pemanfaat. Meskipun demikian, masih terdapat aspek yang belum sesuai, terutama pada aspek kesesuaian antara program dan pemanfaat, karena strategi pencapaian tujuan melalui pengintegrasian Data Tunggal Sosial Ekonomi Nasional (DTSEN) untuk mencapai tujuan masih belum optimal akibat sistem yang relatif baru, sehingga fitur pengusulan penerima baru sementara ditutup dan kuota bantuan menjadi terbatas, yang berdampak belum terjangkaunya sebagian anak dari keluarga prasejahtera, serta menurunnya jumlah penerima KAJ. Selain itu, belum sesuai pada aspek kesesuaian antara pemanfaat dan pelaksana, yang ditunjukkan oleh ketidakhadiran sebagian orang tua saat distribusi kartu, sehingga diperlukan pendistribusian ulang yang memakan waktu lebih lama.
2. Pada pelaksanaannya, implementasi Program KAJ di Kelurahan Galur, Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat lebih didominasi oleh faktor-faktor pendorong dibandingkan faktor penghambat. Terdapat empat faktor pendorong dalam implementasi Program KAJ. Faktor pendorong utama terlihat pada komunikasi yang berjalan baik dan terkoordinasi antar unit

secara vertikal mulai dari Dinas Sosial hingga pendamping sosial kelurahan. Selain itu, keberhasilan implementasi juga didorong oleh sumber daya yang memadai, meliputi kualitas SDM yang kompeten, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan anggaran yang cukup, serta pembagian kewenangan yang jelas antar pelaksana. Dari sisi disposisi, pelaksana menunjukkan sikap positif melalui komitmen, motivasi tinggi, responsivitas terhadap keluhan masyarakat, serta kesediaan menindaklanjuti perubahan data dan prosedur. Dari struktur birokrasi seluruh pelaksana antar unit melaksanakan sesuai dengan SOP yang telah ditentukan, serta adanya pembagian tugas yang jelas dan tidak tumpang tindih. Adapun terdapat dua faktor penghambat implementasi Program KAJ. Faktor pertama berkaitan dengan aspek komunikasi, yaitu kurang optimalnya kejelasan informasi dan pemerataan sosialisasi KAJ kepada masyarakat. Kedua aspek sumber daya, keterbatasan jumlah staf pendamping sosial yang tidak sesuai dengan beban kerja, menyebabkan lambatnya proses *ground check*, serta keterlambatan penyaluran bantuan. Kedua faktor penghambat tersebut menyebabkan masih banyak anak dari keluarga prasejahtera, termasuk yang mengalami *stunting* dan gizi buruk serta tinggal di wilayah dengan kondisi sanitasi yang kurang baik, belum dapat menerima bantuan.

4.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian di lapangan yang menunjukkan adanya capaian sekaligus kendala dalam implementasi Program KAJ di Kelurahan

Galur, maka diperlukan berbagai saran yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan dan penguatan pelaksanaan program ke depannya.

1. Saran untuk pelaksanaan implementasi Program KAJ dalam meningkatkan kesejahteraan anak di Kelurahan Galur, Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat, yaitu seluruh pelaksana Program KAJ disarankan untuk mempertahankan kesesuaian antara program dan pemanfaat KAJ dengan mempertahankan kejelasan tujuan program dan penyesuaian anggaran. Kemudian, mempertahankan kesesuaian antara program dengan pelaksana dengan menjaga kesesuaian kebijakan dan pelaksanaan program sesuai SOP agar tetap sesuai dan tepat sasaran, serta mempertahankan kesesuaian antara pelaksana dengan pemanfaat KAJ dengan memastikan kemudahan administrasi yang diberikan, dan pendampingan yang responsif. Namun, terdapat saran untuk aspek yang belum sesuai, antara lain :
 - a. Guna meningkatkan kesesuaian antara program dan pemanfaat, disarankan pelaksana bagian pendataan, yaitu Pusdatin Jamsos melakukan peningkatan optimalisasi strategi pendataan melalui DTSEN, mengingat masih terdapat anak dari keluarga prasejahtera yang layak menerima bantuan belum dapat mengakses program KAJ akibat penutupan sementara fitur pengusulan penerima baru.
 - b. Guna meningkatkan kesesuaian antara pelaksana dan pemanfaat, disarankan untuk orang tua dari anak penerima KAJ lebih tepat waktu dalam pengambilan kartu agar proses pendistribusian dapat berlangsung lebih efisien.

2. Saran untuk faktor pendorong dan penghambat Implementasi Program Kartu Anak Jakarta dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Anak di Kelurahan Galur, Kecamatan Johar Baru, Jakarta Pusat, yaitu faktor-faktor pendorong yang telah berjalan baik, seperti komunikasi vertikal yang terkoordinasi, Faktor sumber daya, seperti kompetensi seluruh pelaksana, dukungan anggaran, sarana prasarana, kewenangan yang jelas, serta kepatuhan pelaksanaan program terhadap SOP, perlu dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan. Namun, terdapat saran untuk mengatasi faktor penghambat, khususnya pada aspek komunikasi dan sumber daya manusia, antara lain :

- a. Disarankan pendamping sosial Kelurahan Galur melaksanakan pemerataan sosialisasi Program KAJ kepada masyarakat, baik melalui pertemuan langsung, media informasi kelurahan dengan pemasangan spanduk atau pamflet berisi infografis alur pendaftaran Program KAJ, maupun kolaborasi dengan RT/RW setempat.
- b. Perlu adanya penambahan jumlah atau penguatan kapasitas pendamping sosial di Kelurahan Galur guna mengurangi beban kerja, mempercepat proses verifikasi data, serta meminimalkan keterlambatan penyaluran bantuan.